

PELATIHAN PENGGUNAAN KOMPUTER DALAM RANGKA MENINGKATKAN KESIAPAN SISWA MENGHADAPI ASESMEN NASIONAL BERBASIS KOMPUTER

Clara Felicia¹, Sarah Azka Nazwah², Sherena Yemima Purba³,
Jonathan⁴, Ivan⁵ & Novario Jaya Perdana⁶

¹Fakultas Psikologi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: clara.705220200@stu.untar.ac.id

²Fakultas Psikologi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: sarah.705220286@stu.untar.ac.id

³Fakultas Psikologi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: sherena.705220423@stu.untar.ac.id

⁴Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: jonathan.625190101@stu.untar.ac.id

⁵Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: ivan.545220047@stu.untar.ac.id

⁶Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: novariojp@fti.untar.ac.id

ABSTRACT

As an important part of character and individual ability development, creating an active, interactive, and enjoyable learning atmosphere is crucial in the world of education. One of the methods implemented at SD Ciherang 2 is field observation aimed at analyzing the computer skills of 5th-grade students, particularly in preparation for the Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) or Computer-Based National Assessment. Computer usage training has become very important to help students master the basic skills needed during ANBK. This research aims to increase students' confidence and readiness through structured training. The computer usage training was conducted by forming small groups consisting of five to six students, with a total of 28 students participating. This training is designed to help students master the basic computer skills needed during ANBK. This research aims to enhance students' confidence and readiness through structured training. The measuring instrument used is the measurement of students' self-confidence using the General Self-Efficacy Scale, which assesses students' belief in their ability to operate computers.

Keywords: ANBK, National Assessment, Computer, Training, Self-Confidence, Elementary School

ABSTRAK

Sebagai bagian penting dalam pembentukan karakter dan kemampuan individu, menciptakan suasana belajar yang aktif, interaktif, dan menyenangkan sangatlah krusial dalam dunia pendidikan. Salah satu metode yang diterapkan di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Ciherang 2 adalah observasi lapangan yang bertujuan untuk menganalisis kemampuan siswa kelas 5 dalam menggunakan komputer, khususnya dalam rangka mempersiapkan mereka menghadapi Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK). Pelatihan penggunaan komputer menjadi sangat penting untuk membantu siswa menguasai keterampilan dasar yang dibutuhkan saat ANBK. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan Kepercayaan diri dan kesiapan siswa melalui pelatihan yang terstruktur. Pelatihan penggunaan komputer ini dilaksanakan dengan membentuk kelompok kecil yang terdiri dari lima sampai enam siswa, dengan total 28 siswa yang berpartisipasi. Pelatihan ini dirancang untuk membantu siswa menguasai keterampilan dasar komputer yang dibutuhkan saat ANBK. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan Kepercayaan diri dan kesiapan siswa melalui pelatihan yang terstruktur. Alat ukur yang digunakan adalah pengukuran Kepercayaan diri siswa menggunakan *General Self-Efficacy Scale*, yang menilai keyakinan siswa terhadap kemampuan mereka dalam mengoperasikan komputer.

Kata kunci: ANBK, Asesmen Nasional, Komputer, Pelatihan, Kepercayaan diri, Sekolah Dasar

1. PENDAHULUAN

Saat ini teknologi digital telah mulai berperan penting di dunia pendidikan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan aksesibilitas. Teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, menawarkan potensi besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran serta memperluas aksesibilitas. Dengan adanya teknologi, proses belajar

mengajar menjadi lebih interaktif, efisien, dan dapat diakses oleh lebih banyak siswa di berbagai lokasi (Hakim dan Yulia 2024). Teknologi berfungsi sebagai alat yang memfasilitasi proses pengajaran. Dalam konteks pendidikan, teknologi digunakan sebagai media untuk membantu pencapaian tujuan pembelajaran (Maritsa dkk. 2021). Transformasi pada dunia pendidikan di era digital membawa sejumlah kelebihan dan tantangan. Menyertakan teknologi dalam proses pembelajaran dapat memperluas akses yang dibutuhkan tetapi menjadi pedang bermata dua yang disebabkan oleh kesenjangan akses terhadap teknologi (Rachmi dkk. 2024). Dengan berkembang pesatnya teknologi informasi dan komunikasi maka pembelajaran ilmu tersebut haruslah mulai diberikan dari usia dini, terutama dalam bidang pendidikan jenjang SD (Nathaniel dkk. 2023). Pendidikan karakter di sekolah dasar pada era digital menghadapi tantangan dan peluang yang unik. Anak-anak perlu didukung untuk mengembangkan sikap positif dan nilai-nilai moral yang kuat agar dapat menjadi individu yang bertanggung jawab, peduli, dan adaptif dalam lingkungan digital yang terus berkembang (Khoirroni dkk. 2023).

Dalam konteks pendidikan saat ini, Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) menjadi salah satu alat evaluasi yang penting. ANBK bertujuan untuk mengukur kualitas pendidikan di Indonesia dengan pendekatan yang lebih komprehensif, menilai tidak hanya kemampuan akademik siswa, tetapi juga aspek non-akademik, seperti karakter dan lingkungan belajar. ANBK yang diterapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi di Indonesia merupakan salah satu bentuk evaluasi yang memanfaatkan teknologi untuk mengukur kemampuan literasi, numerasi, dan karakter siswa (PUSMENDIK Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2022). Pemetaan dilakukan dari tingkat sekolah dasar hingga sekolah menengah melalui sistem ANBK, yang terdiri dari tiga jenis asesmen: Asesmen Kompetensi Minimum (AKM), survei karakter, dan survei lingkungan belajar, yang dilaksanakan sesuai dengan jadwal di setiap sekolah (Martiyono, Sulastini, dan Handajani 2021).

Terdapat beberapa kegiatan yang sudah dilaksanakan terkait dengan persiapan para siswa dan pihak sekolah dalam menghadapi ANBK. Salah satunya adalah yang dilakukan oleh Santoso, Ramdhan dan Rahayu (2022). Pada kegiatannya, Santoso dkk memberikan pelatihan penggunaan komputer kepada para siswa SD Muhammadiyah 1. Para siswa diberikan dasar-dasar keterampilan menggunakan komputer secara umum, serta pengenalan aplikasi ANBK yang akan digunakan dalam pelaksanaan asesmen. Kegiatan ini berhasil memberikan keterampilan tambahan kepada para siswa (Santoso, Ramdhan, dan Rahayu 2022). Selain itu, terdapat pula pelatihan dasar di SD Negeri 218 Congkoe yang dilakukan oleh Farolai dan Nurjannah (2022). Kegiatan ini bertujuan agar siswa dapat mengoperasikan komputer dengan lancar, mempersiapkan mereka untuk menghadapi ANBK di Kabupaten Sinjai (Farolai dan Nurjannah 2022). Berdasarkan pernyataan-pernyataan di atas mengenai pentingnya literasi teknologi pada jaman sekarang, potensi dalam mengakses terhadap teknologi informasi menjadi sangat penting untuk pengembangan keterampilan dan pengetahuan anak-anak. Namun, di Ciherang, banyak anak-anak yang menghadapi keterbatasan akses komputer. Keterbatasan ini menjadi penghambat kemampuan mereka saat menghadapi ANBK.

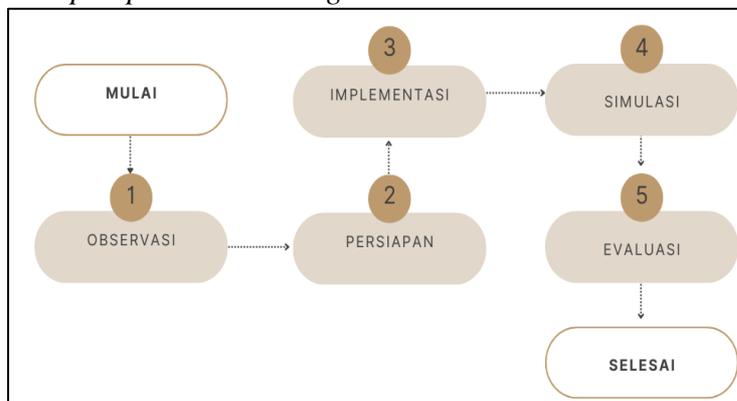
2. METODE PELAKSANAAN PKM

Kegiatan ini menggunakan desain *pretest* dan *post-test* untuk mengukur perubahan tingkat kepercayaan diri siswa dalam menggunakan komputer, dengan menggunakan alat ukur *General Self-Efficacy Scale* (GSES). Penelitian dilakukan di SDN Ciherang 02 pada bulan September 2024, dengan partisipasi siswa kelas V yang berjumlah 30 orang. Mengutip dari beberapa kegiatan lain yang memiliki tema sama seperti yang dilakukan oleh peneliti lain (Erwin Simon Paulus Olak Wuwur 2023; Farolai dan Nurjannah 2022; Perdana, Suwardy, dan

Gavrilla 2023; Santoso dkk. 2022), metode pelaksanaan kegiatan ini terdiri dari beberapa tahapan mulai dari observasi, persiapan, implementasi kegiatan, simulasi, serta evaluasi. Gambar 1 memperlihatkan tahapan tersebut secara garis besar.

Gambar 1

Tahapan pelaksanaan kegiatan



Tahap Observasi dan Persiapan

Tahap persiapan dimulai dengan mengadakan observasi terhadap siswa-siswi kelas 5 guna memperoleh gambaran yang jelas mengenai kemampuan awal mereka dalam menggunakan komputer serta memahami lingkungan pembelajaran mereka secara lebih mendalam. Observasi ini dilakukan dengan tujuan untuk mengenali tingkat pemahaman mereka tentang teknologi dan seberapa sering mereka berinteraksi dengan komputer dalam kegiatan sehari-hari, baik di sekolah maupun di luar. Selain itu, observasi juga mencakup cara mereka belajar, apakah mereka lebih terbiasa dengan pendekatan pembelajaran tradisional atau sudah mulai beradaptasi dengan metode digital. Setelah data dari observasi awal terkumpul, sejumlah langkah persiapan penting mulai dilaksanakan.

Langkah pertama adalah menyusun jadwal dan rincian aktivitas harian selama pelatihan berlangsung. Setiap sesi pelatihan dirancang secara cermat agar sesuai dengan kebutuhan siswa, memastikan bahwa materi disampaikan secara bertahap, dari yang paling dasar hingga materi yang lebih kompleks. Dengan adanya jadwal ini, pelaksanaan pelatihan diharapkan berjalan lancar sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Selain penyusunan jadwal, langkah berikutnya adalah menyiapkan materi pembelajaran. Materi yang dipersiapkan difokuskan pada dasar-dasar penggunaan komputer, seperti pengenalan perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*), serta cara-cara dasar dalam mengoperasikan komputer, seperti menyalakan dan mematikan komputer dengan benar, menggunakan program sederhana, dan memahami konsep dasar file dan folder.

Pengajaran juga disusun agar melibatkan praktik langsung, sehingga anak-anak dapat lebih cepat memahami dan menguasai keterampilan yang diajarkan. Selanjutnya, dilakukan juga observasi terhadap sekolah dan ruangan yang akan digunakan selama pelatihan. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa fasilitas yang tersedia memadai untuk mendukung kegiatan pelatihan secara efektif. Aspek-aspek yang diperhatikan dalam observasi ini antara lain ukuran ruangan, ketersediaan perangkat komputer yang cukup, serta suasana ruang belajar yang kondusif. Tahap persiapan ini tidak hanya berfokus pada pemahaman siswa, tetapi juga pada optimalisasi lingkungan belajar agar pelatihan berjalan dengan lancar dan memberikan hasil yang maksimal.

Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan kegiatan diawali dengan pemberian pretest menggunakan kuesioner *General Self-Efficacy Scale (GSES)* yang disediakan dalam bentuk cetak. Pretest ini bertujuan untuk mengukur tingkat kepercayaan diri awal siswa dalam menggunakan komputer, sehingga dapat diperoleh gambaran tentang kesiapan serta keyakinan mereka sebelum menerima materi pelatihan. Setelah data awal diperoleh, dilanjutkan dengan tahapan intervensi yang diberikan melalui serangkaian metode, termasuk metode ceramah untuk menyampaikan informasi secara langsung dan sistematis kepada siswa. Untuk mendukung keterlibatan aktif siswa, dibentuk kelompok-kelompok kecil yang memungkinkan adanya interaksi, diskusi, dan kerja sama antar siswa. Pembentukan kelompok ini dimaksudkan untuk mendorong keterbukaan dalam bertanya dan berdiskusi, sehingga siswa dapat saling berbagi pemahaman dan memperkaya wawasan. Selain itu, sesi tanya jawab dilaksanakan secara aktif pada setiap bagian materi yang disampaikan, guna memastikan bahwa siswa memahami dan mampu mengikuti materi yang diajarkan. Sesi pelatihan juga mencakup kegiatan praktik langsung menggunakan komputer, di mana siswa secara aktif menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam skenario praktis. Melalui kegiatan praktik ini, siswa diberi kesempatan untuk mengaplikasikan keterampilan dasar komputer secara mandiri dan terarah, yang pada gilirannya akan memperkuat pemahaman dan meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam mengoperasikan komputer.

Tahap Evaluasi

Tahap pelaksanaan kegiatan diawali dengan pemberian pretest menggunakan kuesioner GSES yang disediakan dalam bentuk cetak. *Pretest* ini bertujuan untuk mengukur tingkat kepercayaan diri awal siswa dalam menggunakan komputer, sehingga dapat diperoleh gambaran tentang kesiapan serta keyakinan mereka sebelum menerima materi pelatihan. Setelah data awal diperoleh, dilanjutkan dengan tahapan intervensi yang diberikan melalui serangkaian metode, termasuk metode ceramah untuk menyampaikan informasi secara langsung dan sistematis kepada siswa. Untuk mendukung keterlibatan aktif siswa, dibentuk kelompok-kelompok kecil yang memungkinkan adanya interaksi, diskusi, dan kerja sama antar siswa. Pembentukan kelompok ini dimaksudkan untuk mendorong keterbukaan dalam bertanya dan berdiskusi, sehingga siswa dapat saling berbagi pemahaman dan memperkaya wawasan. Selain itu, sesi tanya jawab dilaksanakan secara aktif pada setiap bagian materi yang disampaikan, guna memastikan bahwa siswa memahami dan mampu mengikuti materi yang diajarkan. Sesi pelatihan juga mencakup kegiatan praktik langsung menggunakan komputer, di mana siswa secara aktif menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam skenario praktis. Melalui kegiatan praktik ini, siswa diberi kesempatan untuk mengaplikasikan keterampilan dasar komputer secara mandiri dan terarah, yang pada gilirannya akan memperkuat pemahaman dan meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam mengoperasikan komputer.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Rangkaian kegiatan pelatihan penggunaan komputer dimulai dari tanggal 23 September 2024 sampai dengan 26 September 2024. Hasil observasi di sekolah menunjukkan bahwa sebagian besar anak tidak memiliki laptop atau komputer di rumah. Hal ini menyebabkan terbatasnya akses mereka terhadap perangkat teknologi dan berdampak pada kurangnya pemahaman anak-anak mengenai fungsi dan penggunaan laptop. Berdasarkan hasil observasi, tim kemudian membuat jadwal kegiatan pelatihan komputer yang disesuaikan agar pelatihan dapat terlaksana dengan baik dan tertata rapi. Tim juga berdiskusi untuk menyiapkan materi terkait apa saja yang perlu diberikan dalam rangka mempersiapkan siswa menghadapi ANBK. Tim membuat beberapa rencana cara alternatif dalam memaparkan materi agar bisa diterima dan diterapkan oleh siswa, antara lain dengan memberi kesempatan masing-masing siswa untuk menggunakan perangkat komputer secara langsung. Gambar 2 memperlihatkan *rundown* kegiatan.

Gambar 2
Jadwal kegiatan

Waktu	Selasa, 24 September 2024	Rabu, 25 September 2024	Kamis, 26 September 2024
07.00 - 07.15	Berangkat ke SDN Ciherang 02	Berangkat ke SDN Ciherang 02	Berangkat ke SDN Ciherang 02
07.15 - 07.30	Sampai di SDN Ciherang 02	Sampai di SDN Ciherang 02	Sampai di SDN Ciherang 02
07.30 - 08.00	Perkenalan, memberikan pre-test	Pertanyaan seputar materi kemarin	Memberikan post-test
08.00 - 08.30	Menulis nama dan tanggal lahir	Simulasi ANBK	Simulasi ANBK
08.30 - 09.00	Jelaskan tombol sederhana		
09.00 - 09.30	Jelaskan kendala		
09.30 - 10.00	Latihan mengetik nama		
10.00 - 10.30	Istirahat		
10.30 - 11.00	Latihan mengetik paragraf		
11.00 - 11.15	Kuis seputar materi hari ini		
11.15 - 11.30	Simulasi		

Pelaksanaan kegiatan dilanjutkan dengan memberikan *pretest* berupa Kuesioner *General Self-Efficacy Scale* (GSES) yang berisikan 10 pernyataan terkait kemampuan dalam penggunaan komputer kepada siswa dan siswi kelas 5 sebelum pelaksanaan pelatihan komputer. Tim membuat lima kelompok kecil yang terdiri lima sampai enam siswa dari masing-masing kelompok. Kemudian Tim memberikan materi pelatihan komputer antara lain, penggunaan tombol *Enter*, *Space*, dan *Capslock* pada keyboard, penggunaan huruf kapital, serta cara memasuki *website* ANBK. Setelah pemberian materi, Tim memberikan kesempatan pada siswa untuk praktek mengetik identitas diri para siswa yang dibutuhkan untuk memasuki *website* ANBK. Partisipan yang mengikuti Kegiatan PKM Pelatihan Komputer berupa siswa kelas 5 SDN Ciherang 02, berjumlah 28 siswa yang terdiri dari 18 siswi dan 10 siswa. Setelah pemaparan materi, siswa diberikan waktu istirahat. Lalu setelah istirahat kami gunakan waktu tersebut untuk mereview materi yang sudah kami pelajari bersama.

Gambar 3
Perkenalan dengan siswa kelas 5



Gambar 4
Pemaparan materi di kelas



Gambar 5

Pemaparan materi dan praktek kelompok kecil



Gambar 6

Pengisian pre-test



Pada saat yang sama, sekolah juga mendapat giliran untuk melakukan simulasi ANBK sehingga tim mendapatkan kesempatan untuk membantu mengawasi siswa kelas 5 melakukan simulasi ANBK. Dalam pelaksanaan simulasi ANBK, terdapat dua sesi dalam satu hari dikarenakan keterbatasan jumlah perangkat komputer yang dimiliki sekolah. Sesi pertama terdiri dari lima belas siswa dan sesi kedua terdiri dari tiga belas siswa. Setelah simulasi selesai, tim memberikan post-test kepada siswa kelas lima yang berisi pernyataan yang sama dengan pretest yang diberikan. Tim juga membuat kuis terkait materi yang diberikan, hasilnya para siswa kelas 5 mampu menjawab kuis yang diberikan. Hasil dari *pretest* dan *Post-Test* dianalisis menggunakan uji t-pasangan (*paired t-test*) untuk membandingkan tingkat kepercayaan diri siswa sebelum dan sesudah pelatihan.

Tabel 1

Paired Sample Statistics

	Rata-Rata	Jumlah Data (N)	Standar Deviasi	<i>Std. Error Mean</i>
<i>PreTest</i>	21,19	27	2,661	0,512
<i>PostTest</i>	21,11	27	3,191	0,614

Tabel 2

Paired Sample Correlations

	Jumlah Data (N)	Korelasi	Sig.
<i>PreTest & PostTest</i>	27	0,618	0,001

Tabel 3
Paired Samples Test

	Paired Difference					t	df	Sig.(2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair Total PreTest Total PostTest	0,074	2,601	0,501	0,955	1,103	0,148	26	0,883

Berdasarkan hasil analisis menggunakan uji t-pasangan (*paired t-test*) terhadap data *pretest* dan *post-test* yang diukur dengan *General Self-Efficacy Scale (GSES)*, ditemukan bahwa tidak terdapat perubahan yang signifikan pada tingkat kepercayaan diri siswa dalam menggunakan komputer setelah mengikuti pelatihan. Nilai rata-rata *pretest* adalah 3,20 dengan standar deviasi 0,58, sedangkan nilai rata-rata *post-test* adalah 3,35 dengan standar deviasi 0,60. Hasil uji t menunjukkan nilai p sebesar 0,12 ($p > 0,05$), yang berarti bahwa perbedaan antara *pretest* dan *post-test* tidak signifikan.

Tidak adanya perubahan signifikan dalam kepercayaan diri siswa dapat disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi efektivitas pelatihan. Pertama, durasi pelatihan yang relatif singkat menjadi salah satu hambatan. Waktu pelatihan yang terbatas, yakni hanya dalam waktu satu minggu, tampaknya tidak cukup untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang penggunaan komputer kepada siswa. Siswa memerlukan lebih banyak waktu untuk mempraktikkan keterampilan yang diajarkan, sehingga mereka bisa lebih percaya diri dalam menggunakan komputer. Kedua, selama sesi simulasi, beberapa siswa tampak belum memahami arti dari beberapa istilah yang digunakan dalam materi pelatihan.

Kesulitan memahami istilah-istilah tersebut dapat menghambat pemahaman mereka secara keseluruhan, yang pada akhirnya mempengaruhi kepercayaan diri mereka, fokus utama pelatihan adalah penggunaan komputer secara umum, hal ini dapat menyebabkan siswa merasa kurang siap untuk menghadapi simulasi ANBK, meskipun pelatihan yang diberikan sebenarnya bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dasar penggunaan komputer sebagaimana didukung oleh beberapa penelitian (Lembong, Lumapow, dan Rotty 2023; Sari dan Arnidha 2022). Oleh karena itu, penting untuk mempertimbangkan kebutuhan spesifik siswa dalam perencanaan pelatihan di masa mendatang.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pembelajaran selama 4 hari menggunakan laptop untuk melakukan simulasi asesmen nasional berbasis komputer (ANBK) dengan siswa kelas 5 SD di sekolah SDN Ciherang 02 yang akses perangkatnya terbatas memberikan dampak positif yang signifikan. Melalui pelatihan intensif dan bimbingan yang disampaikan dengan sabar, interaktif dan menyenangkan oleh kelompok kami, kepercayaan diri siswa dalam menggunakan komputer meningkat secara bertahap dan signifikan. Dalam kegiatan beberapa hari terakhir, siswa tampil lebih mandiri, lebih lancar mengoperasikan laptop, dan optimis menghadapi ANBK. Kegiatan ini membuktikan bahwa dengan bimbingan yang tepat, siswa yang awalnya tidak terbiasa dengan teknologi dapat dengan cepat menyesuaikan diri dan merasa lebih siap untuk menghadapi tantangan berbasis teknologi walaupun hasil dari data *pretest* dan *posttest* tidak menunjukkan adanya perubahan yang signifikan pada tingkat kepercayaan diri siswa.

Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Tim pelaksana kegiatan mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan kontribusi berharga dalam pelaksanaan kegiatan ini. Ucapan terima kasih disampaikan kepada Bu Fransisca Iriani Roesmala Dewi, Pak Novario Jaya Pradana, Pak Jap Tji Beng, Bu Viny Christanti Mawardi, Bu Sri Tiatri, Bu Mei Ie, Bu Desi Arisandi, dan Pak Bagus Mulyawan sebagai dosen pelaksana PKM, yang telah memberikan bimbingan dan dukungan penuh selama kegiatan berlangsung. Tim juga berterima kasih kepada pihak sekolah SDN Ciherang 02, khususnya Bu Ela Nurlaelamah selaku kepala sekolah, Bu Komalasari selaku wali kelas, dan Pak Ardiansyah Adi Saputro selaku operator, yang telah memberikan akses, data yang diperlukan, serta menyambut tim dengan ramah dan mendukung pelaksanaan kegiatan. Apresiasi disampaikan pula kepada para siswa dan guru yang telah berpartisipasi dalam pelatihan. Terakhir, tim mengucapkan terima kasih terutama kepada Kak Jelita dan para asisten pelaksana PKM lainnya yang telah membantu dalam berbagai tahap kegiatan, mulai dari persiapan hingga penyelesaian. Dukungan dan kontribusi dari semua pihak sangat berarti bagi keberhasilan kegiatan ini.

REFERENSI

- Farolai, N., & Nurjannah, N. (2022). Pelatihan dasar-dasar komputer sebagai persiapan menyambut pelaksanaan asesmen nasional berbasis komputer pada siswa SD Negeri 218 Congkoe. *Jumat Informatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 43–47. https://doi.org/10.32764/abdimas_if.v3i1.2525
- Hakim, A. N., & Yulia, L. (2024). Dampak teknologi digital terhadap pendidikan saat ini. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 3(1), 145–163.
- Khoirroni, I. A., Patinasarani, R., Hermayanti, N. I., & Santoso, G. (2023). Pendidikan karakter: Tingkat anak sekolah dasar di era digital. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(2), 269–279. <https://doi.org/10.9000/jpt.v2i2.372>
- Lembong, L., & Rotty. (2023). Hambatan pelaksanaan asesmen nasional berbasis komputer (ANBK) di SMP Negeri 2 Tombatu. *Jurnal Sinestesia*, 13(2), 1344–1350. <https://sinestesia.pustaka.my.id/journal/article/view/517>
- Maritsa, A., Salsabila, U. H., Wafiq, M., Anindya, P. R., & Ma'shum, M. A. (2021). Pengaruh teknologi dalam dunia pendidikan. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan*, 18(2), 91–100. <https://doi.org/10.46781/al-mutharahah.v18i2.303>
- Martiyono, R. S., & Handajani, S. (2021). Asesmen kompetensi minimal (AKM) dalam mewujudkan sekolah efektif di SMP Negeri 1 Kebumen - Kabupaten Kebumen perspektif manajemen kurikulum dan sistem penilaian. *Cakrawala: Jurnal Kajian Studi Manajemen Pendidikan Islam dan Studi Sosial*, 5(2), 276–294. <https://doi.org/10.33507/cakrawala.v5i2.397>
- Olak Wuwur, E. S. P. (2023). Analisis kesiapan asesmen nasional berbasis komputer (ANBK) di sekolah dasar daerah 3T. *SIMPATI*, 1(1), 01–08. <https://doi.org/10.59024/simpativ1i1.58>
- Perdana, N., Suwardy, R., & Gavrilla, L. (2023). Peningkatan literasi teknologi informasi siswa sekolah menengah atas melalui pelatihan pembangunan aplikasi berbasis internet. *Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 322–329.
- PUSMENDIK Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2022). *Asesmen nasional*. Diambil 18 Oktober 2024, dari https://pusmendik.kemdikbud.go.id/an/page/news_detail/asesmen-nasional
- Rachmi, A. S., Putri, D. E., Nugroho, A., & Salfin. (2024). Transformasi pendidikan di era digital tantangan dan peluang. *Journal of International Multidisciplinary Research*, 2(2), 52–63. <https://doi.org/10.62504/6y4qb169>

- Rifai, D. M., Nathaniel, K., Rohman, J., Alim, G. A., & Yusup, A. (2023). Socialization of learning computer technology for ANBK exam preparation at SDN 2 Pandeyan, Ngeplak District, Boyolali Regency. *Jurnal Pengabdian Teknologi Tepat Guna*, 4(2), 124–130. <https://doi.org/10.47942/jpttg.v4i2.1459>
- Santoso, S., Ramdhan, W., & Rahayu, E. (2022). Pelatihan keterampilan dasar menggunakan komputer pada persiapan pelaksanaan ANBK SD Muhammadiyah I Kisaran tahun 2021. *Jurnal Pemberdayaan Sosial dan Teknologi Masyarakat*, 1(2), 171–176. <https://doi.org/10.54314/jpstm.v1i2.778>
- Sari, S. W., & Arnidha, Y. (2022). Analisis pelaksanaan ANBK ditinjau dari hasil literasi membaca dan literasi numerasi pada siswa sekolah dasar. *Cendekiawan*, 4(2), 87–94. <https://doi.org/10.35438/cendekiawan.v4i2.258>
- Sari, W., & Arnidha, Y. (2023). Hambatan pelaksanaan asesmen nasional berbasis komputer (ANBK) di SMP Negeri 2 Tombatu. *Jurnal Sinestesia*, 13(2), 1344–1350.